

Nur Aidah Azahra | Zahra Aliya
Gita Lestari | Gustian Djuanda



POTENSI KEBANGKRUTAN PT REASURANSI INDONESIA.



Editor :
ASSOC. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

POTENSI KEBANGKRUTAN PT REASURANSI INDONESIA

Nur Aidah Azahra
Zahra Aliya
Gita Lestari
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

POTENSI KEBANGKRUTAN PT REASURANSI INDONESIA

Penulis:

Nur Aidah Azahra

Zahra Aliya

Gita Lestari

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 86, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-9727-724

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang membahas **Potensi Kebangkrutan Pt Reasuransi Indonesia**. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor reasuransi di Indonesia telah mengalami berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Mengingat pentingnya reasuransi dalam menjaga asuransi industri kesehatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, pemahaman mendalam mengenai potensi kebangkrutan menjadi sangat krusial.

Buku ini bertujuan untuk memberikan analisis komprehensif tentang potensi kebangkrutan PT Reasuransi Indonesia, dengan Referensi pada berbagai model prediksi kebangkrutan yang telah terbukti efektif. Kami akan membahas metode analisis yang digunakan, yaitu Zmijewski.

Dengan memanfaatkan data keuangan terkini dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajer perusahaan, dan regulator, dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis.

Kami berharap bahwa buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi inspirasi untuk langkah-langkah perbaikan yang dapat mencegah kebangkrutan di sektor reasuransi. Terima kasih atas perhatian Anda, dan semoga informasi yang disajikan bermanfaat bagi pembaca semua.

Sukabumi, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Implikasi dari Ketentuan Tingkat Solvabilitas	6
3. Tantangan dalam Penerapan RBC	7
BAB II MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	8
1. Berbagai Pandangan Para Ahli tentang Manajemen.....	8
2. Jenis-Jenis Risiko	10
3. Teknik Pengelolaan Risiko	11
4. Beberapa definisi manajemen risiko keuangan menurut para ahli: .	11
5. Tujuan Manajemen Risiko Keuangan	13
6. Prinsip Dasar Manajemen Risiko Keuangan	14
7. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Keuangan	15
8. Contoh Penerapan dalam Industri.....	17
9. Langkah-langkah Implementasi.....	17
10. Tantangan dalam Implementasi	19
11. Manfaat Implementasi Manajemen Risiko Keuangan.....	19
BAB III REASURANSI.....	20
1. Definisi dan pandangan mengenai reasuransi menurut para ahli: ...	20
2. Pelaku Reasuransi.....	22
3. Jenis Reasuransi.....	24
4. Fungsi Reasuransi.....	27
5. Praktik Reasuransi	30
6. Tantangan Reasuransi	33
7. Keterkaitan dengan Jurnal Referensi	35
8. Intisari dari Jurnal Referensi Masalah yang Dibahas	37
9. Solusi yang Diberikan:	38
10. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	38
11. Menerapkan Model Zmijewski untuk Menganalisis Potensi Kebangkrutan PT Reasuransi Indonesia	40
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....	46
1. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	46

2. PT. Reasuransi Nasional Indonesia	57
3. PT. Reasuransi Maipark	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	68
1. Laporan Keuangan.....	68
2. Model Kebangkrutan Zmijewski pada Perusahaan Reasuransi di Indonesia.....	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
1. Kesimpulan.....	76
2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
PROFIL PENULIS.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) adalah perusahaan induk yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, dan didirikan dengan nama perusahaan (Persero) “PT Asuransi Ekspor Indonesia” sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.2 Pada tanggal 23 Tahun 1983, didirikanlah Perseroan Terbatas (Persero) di bidang penjaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor berdasarkan Sertifikat No.173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat di hadapan Ahmad Bajmi, Sharikha Republik Indonesia untuk pendiriannya. Notaris Imas Fatima Perwakilan, SH - Notaris di Jakarta. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas. (Putri et al., 2024)

Reasuransi merupakan salah satu aspek krusial dalam industri asuransi yang berfungsi untuk mengelola risiko dan melindungi perusahaan asuransi dari potensi kerugian yang besar. Dalam konteks Indonesia, di mana risiko bencana alam, kesehatan, dan berbagai faktor ekonomi terus meningkat, keberadaan reasuransi menjadi semakin penting. PT Reasuransi Nasional, sebagai salah satu pemain utama dalam sektor ini, memiliki peran strategis dalam menyediakan perlindungan yang diperlukan bagi perusahaan asuransi lokal.

Pendirian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas reasuransi guna mengurangi ketergantungan industri asuransi terhadap kapasitas reasuransi/recourse dari luar negeri. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada sistem, namun juga orang-orang yang menerapkan sistem tersebut. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berupaya meningkatkan pasokan kapasitas reasuransi dalam negeri dengan meningkatkan kapasitas reasuransi dan mengurangi arus dan recourse reasuransi luar negeri. (Dahni, 2019)

Dalam industri asuransi dan reasuransi, solvabilitas telah menjadi isu kebijakan peraturan utama bagi asuransi selama dekade terakhir. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di industri asuransi dan reasuransi mengadopsi strategi dan teknik pengendalian kerugian untuk mencegah kebangkrutan (Pitselis, 2006). Perlunya penyelarasan peran perusahaan asuransi dan reasuransi Indonesia dalam mendukung pembangunan nasional agar perusahaan Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dalam kegiatan usahanya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip usaha yang sehat dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, pengertian asuransi adalah: Perusahaan asuransi, setelah menerima premi asuransi, berjanji akan memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kehilangan, kerusakan, hilangnya suatu barang.

Manfaat atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin ditanggung tertanggung karena peristiwa yang tidak pasti. (Annisa, 2019) Perusahaan asuransi mempunyai tugas untuk menghimpun dana yang masuk dan kemudian menginvestasikannya secara produktif.

Berbeda dengan perusahaan lain, perusahaan asuransi dengan sengaja menanggung risiko pihak lain, sehingga perusahaan asuransi penuh dengan risiko jika tidak dikelola dengan baik. Perusahaan asuransi berbeda dengan perusahaan lain karena berani menanggung risiko pihak lain, dan banyak risiko jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan asuransi mempunyai tugas untuk menjaga kesehatan keuangan. (Utari, 2021)

Karena berkembangnya industri asuransi di Indonesia, jumlah perusahaan asuransi mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah perusahaan asuransi non-jiwa di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya sejak tahun 2006 hingga tahun 2014. Pasalnya, perusahaan asuransi non-jiwa tidak mampu mengelola modalnya sendiri dan bangkrut. Jika perusahaan asuransi tidak mampu lagi menjalankan usahanya dengan baik, regulator akan mencabut izin asuransinya.

Di sisi lain, bahkan dapat dikatakan jumlah perusahaan reasuransi tidak berkurang hingga tahun 2014 dan meningkat dari 4 perusahaan pada tahun 2000 hingga 2013 menjadi 5 perusahaan pada tahun 2014. Pada tahun 2014, PT Maipark India Reinsurance bergabung dengan perusahaan. Namun

bukan berarti perusahaan reasuransi tidak dirundung permasalahan yang bisa berujung pada kebangkrutan perusahaannya. Mengingat situasi perekonomian Indonesia yang berfluktuasi dan sangat dipengaruhi oleh situasi ekonomi dan politik global, maka perusahaan reasuransi yang ada menyadari bahwa pendatang baru yang lebih kompetitif dapat mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan atau kebangkrutan. (Perbanas Institute Jakarta & Perbanas Institute Jakarta, 2018)

Kebangkrutan mengacu pada keadaan dimana keadaan keuangan suatu perusahaan begitu parah sehingga tidak mampu lagi menjalankan usahanya dengan baik (Ni Made Evi Dwi Prihantini, 2013). Elmabrok, dkk (2012) berpendapat bahwa kebangkrutan atau kegagalan keuangan terjadi ketika total hutang melebihi nilai wajar aset atau ketika kewajiban lancar melebihi aset lancar. Kebangkrutan atau kegagalan sebagian besar perusahaan dapat berdampak negatif terhadap perekonomian global (Juni Li, 2012). Almiria dan Herdiningtiers (2005) mengemukakan bahwa kebangkrutan terjadi lebih cepat di negara-negara yang mengalami kesulitan ekonomi dan krisis keuangan. Ramadhani dan Lukviarman (2009) dan Ghosh (2013) menyatakan bahwa perusahaan bangkrut ditandai dengan memburuknya kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang dan terus menerus (financial distress).

Perkembangan industri reasuransi di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang signifikan, hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan perusahaan asuransi untuk mengurangi risiko dan menjaga stabilitas keuangan. Sebagai salah satu pemain terkemuka di industri ini, PT Reinsurance India adalah pemimpin dalam membantu perusahaan asuransi menyeimbangkan eksposur risiko mereka, terutama ketika menghadapi peristiwa penting seperti bencana alam, perubahan iklim, dan fluktuasi pasar.

Kebangkrutan merupakan salah satu risiko terbesar yang dihadapi perusahaan-perusahaan di sektor keuangan, termasuk reasuransi. Karena reasuransi memainkan peran penting dalam melindungi portofolio risiko asuransi yang besar, kebangkrutan perusahaan reasuransi mempunyai implikasi tidak hanya bagi perusahaan tersebut tetapi juga bagi industri asuransi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memantau kesehatan keuangan dan potensi kebangkrutan perusahaan reasuransi seperti PT Reinsurance India sehingga dapat diambil tindakan perbaikan yang tepat. (Alamsyah et al., 2021)

Dalam era globalisasi dan kesehatan ekonomi saat ini, memahami potensi kebangkrutan menjadi lebih penting dari sebelumnya bagi perusahaan reasuransi. PT Reasuransi Indonesia, seperti banyak perusahaan lainnya, harus terus menjaga kondisi keuangannya untuk menghindari kemungkinan ancaman kehancuran finansial. Pada bab ini, kita akan menerapkan Metode Zmijewski Score untuk menganalisis potensi kebangkrutan PT Reasuransi Indonesia. Metode yang dikembangkan oleh Mark Zmijewski ini memberikan alat penting dalam pengambilan keputusan strategi bagi manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan.(Effendi, 2018)

Metode skor Zmijewski merupakan model prediksi kebangkrutan yang banyak digunakan oleh para analis keuangan. Model ini digunakan untuk menilai kemungkinan kebangkrutan perusahaan berdasarkan beberapa indikator keuangan yang relevan. Skor Zmijewski menggabungkan faktor-faktor seperti profitabilitas, utang, dan likuiditas menjadi skor keseluruhan yang dapat digunakan untuk menilai risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Model Zmijewski Score menggunakan beberapa indikator kunci:

- 1) ROA (Return on Assets): Mengukur profitabilitas perusahaan relatif terhadap total aset. Semakin rendah ROA, semakin tinggi risiko kebangkrutan.
- 2) Debt to Equity Ratio: Menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk memuat asetnya. Rasio yang terlalu tinggi dapat menandakan risiko kebangkrutan yang tinggi.
- 3) Rasio Saat Ini: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang rendah dapat menandakan kesulitan likuiditas.

Mengingat industri reasuransi menghadapi kebutuhan akan klaim yang besar, terutama ketika terjadi bencana dan peristiwa berskala besar, maka ROA PT Re Asuransi Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan indikator penting dapat atau tidaknya menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan berada dalam posisi yang rentan, terutama jika klaim yang diklaim lebih tinggi dari premi yang diterima.

PT Reasuransi Indonesia perlu menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur permodalannya. Hutang yang terlalu banyak dapat membuat perusahaan berada pada posisi rentan, terutama jika terjadi

guncangan ekonomi atau peningkatan piutang yang tidak terduga. Rasio DER menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dan apakah perusahaan mempunyai risiko keuangan yang signifikan terkait dengan utang. (Sutrisno & Zuhri, 2018)

Likuiditas sangat penting bagi perusahaan reasuransi karena perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban klaim dalam jangka pendek. Rasio lancar PT Reasuransi Indonesia menunjukkan apakah perusahaan mempunyai aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya. Rasio lancar yang rendah mungkin mengindikasikan masalah likuiditas serius yang pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan.

Berbeda dengan model lainnya, skor Zmijewski menggunakan pendekatan regresi probit untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan berdasarkan serangkaian variabel keuangan tertentu. Model ini dirancang khusus untuk memberikan alternatif yang lebih fleksibel bagi perusahaan di industri dengan karakteristik tertentu, seperti: Reasuransi dan sektor keuangan lainnya. Skor Zmijewski berfokus pada tiga kategori utama metrik keuangan yang dianggap penting ketika menilai kesehatan perusahaan: profitabilitas, utang, dan likuiditas. Metode ini banyak digunakan karena menyederhanakan prediksi kebangkrutan tanpa memerlukan banyak variabel kompleks dan mudah diterapkan pada berbagai jenis perusahaan. (Hendra et al., 2019)

Ruang Lingkup dan Tujuan: E-book ini akan membahas beberapa poin penting, antara lain:

- 1) Analisis Keuangan PT Reasuransi
- 2) Identifikasi Potensi Kebangkrutan
- 3) Strategi Mitigasi Kebangkrutan

Setelah ketiga poin tersebut terpenuhi, PT Reasuransi Indonesia akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan keuangan, risiko kebangkrutan, dan strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko kebangkrutan dan menjaga kelangsungan bisnis.

Kesehatan keuangan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya. (Khaerunnisa, 2018) Kesehatan perusahaan dapat menunjukkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan dengan terlaksananya setiap target perusahaan sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan dan terpenuhinya standar kesehatan keuangan perusahaan itu

sendiri. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan merupakan langkah yang tepat untuk memberikan penilaian terhadap perusahaan. Kesehatan perusahaan dapat menunjukkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan dengan terlaksananya setiap target perusahaan sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan dan terpenuhinya standar kesehatan keuangan perusahaan itu sendiri.

Kesehatan perusahaan dapat menunjukkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan dengan terlaksananya setiap target perusahaan sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan dan terpenuhinya standar kesehatan keuangan perusahaan itu sendiri. (Safitri & Suprayogi, 2017) Dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 504/KMK.06/2004 tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi yang Berbentuk Badan Hukum Bukan Perseroan Terbatas, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi harus memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas paling sedikit seratus persen, dan apabila belum memenuhi akan diberikan kesempatan melakukan penyesuaian dalam jangka waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas. Dengan adanya payung hukum tersebut merupakan bentuk kontribusi negara dalam melindungi kepentingan nasabah perusahaan asuransi dengan menetapkan Risk Based Capital (RBC). (Nabila, 2021)

2. IMPLIKASI DARI KETENTUAN TINGKAT SOLVABILITAS

- Perlindungan Nasabah: Ketentuan tingkat solvabilitas bertujuan untuk melindungi hak-hak nasabah dengan memastikan perusahaan memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim.
- Stabilitas Industri: Dengan adanya standar yang jelas, diharapkan dapat meningkatkan stabilitas industri asuransi dan mengurangi risiko sistemik.
- Peningkatan Kualitas Manajemen Risiko: Perusahaan asuransi didorong untuk melakukan manajemen risiko yang lebih baik agar dapat memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas.
- Peningkatan Transparansi: Ketentuan ini juga mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya.

3. TANTANGAN DALAM PENERAPAN RBC

Meskipun RBC merupakan instrumen yang penting dalam pengawasan sektor asuransi, namun implementasinya juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- **Kompleksitas Perhitungan:** Perhitungan RBC melibatkan berbagai faktor risiko yang kompleks, sehingga membutuhkan sistem informasi yang canggih dan tenaga ahli yang kompeten.
- **Keterbatasan Data:** Ketersediaan data yang akurat dan lengkap seringkali menjadi kendala dalam perhitungan RBC.
- **Dinamika Pasar:** Perubahan kondisi pasar yang cepat dapat mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan secara signifikan

BAB II

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam konteks perlindungan ekonomi dan krisis global yang sering terjadi. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks organisasi, manajemen mencakup pengambilan keputusan, koordinasi, dan memberi motivasi kepada individu untuk berkolaborasi mencapai tujuan bersama. (Sinaga et al., 2019)

1. BERBAGAI PANDANGAN PARA AHLI TENTANG MANAJEMEN

- Henry Fayol: Salah satu pionir manajemen klasik, Fayol mendefinisikan manajemen sebagai serangkaian fungsi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, komando, koordinasi, dan pengendalian.
- Frederick Winslow Taylor: Dikenal sebagai bapak manajemen ilmiah, Taylor lebih fokus pada efisiensi operasional. Ia menekankan pentingnya studi kerja ilmiah untuk meningkatkan produktivitas.
- Peter Drucker: Seorang filsuf manajemen, Drucker mendefinisikan manajemen sebagai organ yang menciptakan hasil melalui orang lain. Ia menekankan pentingnya tujuan, inovasi, dan efektivitas.
- Henry Mintzberg: Mintzberg melihat peran manajer sebagai sangat beragam dan kompleks, melibatkan peran interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan.

Menurut beragam pandangan para ahli, manajemen adalah sebuah aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya guna mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui interaksi dengan individu lain. Dalam konteks yang

lebih mudah, manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk mencapai tujuan bersama melalui orang lain.(Ardiaprila et al., 2023)

Risiko merupakan ketidakpastian tentang suatu peristiwa di masa yang akan datang yang dapat memengaruhi tujuan secara positif atau negatif. Dalam bidang keuangan, risiko sering kali berhubungan dengan kemungkinan munculnya kerugian moneter.

Manajemen risiko juga didefinisikan sebagai percobaan rational untuk mengurangi atau menghindari kerugian atau cedera (William, Smith, & Young, 1998). Sedangkan Institute of Risk Management mengartikan manajemen risiko sebagai proses di mana organisasi mengarahkan secara metodologis risiko dari aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang dapat bertahan dalam semua portofolio aktivitas organisasi (Collier, Agyei, & Ampomah, 2006).

Risiko tentunya mempunyai berbagai sumber yang mejadi pemicu untuk terjadinya kegagalan itu, ada beberapa sumber risiko yang bisa menghambat tujuan meliputi dari:

- 1) Politik 'Political' sumber risiko yang terkait atau timbul karena adanya perubahan struktur, aturan atau kebijakan pemerintah yang berdampak negatif atau merugikan pihak-pihak tertentu dalam bisnis dan investasi. Dampak negatif yang mungkin muncul adalah bisa berupa kehilangan aset, menurunnya pendapatan atas investasi, dan lain-lain.
- 2) Perencanaan 'Planning' suatu risiko yang timbul dan bersumber karena adanya ketidaksesuaian pada saat menyusun, meramalkan, dan membuat estimasi pada saat perencanaan bisnis, sehingga respons dan penanganan risiko tidak bisa mencapai maksimal. Sebagai contoh adalah perencanaan terhadap persyaratan perizinan, dampak sosial, dampak ekonomi, kebijakan dan praktik, opini publik, tata guna lahan, dan perencanaan lainnya.
- 3) Pemasaran 'market' risiko yang timbul dan bersumber karena adanya ketidaksesuaian dalam mengestimasi terhadap pasar, yang berupa perkiraan permintaan, persaingan, kepuasan pelanggan, mode, keusangan, dan lainnya.

- 4) Ekonomi 'economic' merupakan suatu risiko yang bersumber dari faktor-faktor ekonomi yang berupa kebijakan keuangan, perpajakan, inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta faktor ekonomi lainnya.
- 5) Keuangan 'financial' risiko yang bisa timbul dan bersumber dari berbagai faktor keuangan yang terdiri kebangkrutan, keuntungan, asuransi, risk share, dan faktor keuangan lainnya.
- 6) Alami 'natural' sumber-sumber risiko yang timbul karena faktor alam, misalnya kondisi tanah, cuaca, gempa, kebakaran dan ledakan, temuan situs arkeologi, dan faktor alam lainnya.
- 7) Proyek 'Project' merupakan risiko yang timbul dan bersumber dari aktivitas atau kegiatan yang sifatnya proyek meliputi definisi, strategi pengadaan, persyaratan kerja, standar, kepemimpinan, organisasi (komitmen, kompetensi dan pengalaman), perencanaan dan pengendalian.

2. JENIS-JENIS RISIKO

Risiko dapat dikategorikan berdasarkan berbagai sudut pandang, namun beberapa jenis risiko yang umum ditemui meliputi:

- Risiko Sistematis (Market Risk): Risiko yang berasal dari fluktuasi pasar secara keseluruhan, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, atau indeks pasar.
- Risiko Unsistematis (Specific Risk): Risiko yang spesifik untuk suatu perusahaan atau industri tertentu, seperti risiko operasional, risiko kredit, atau risiko likuiditas.
- Risiko Strategis: Risiko yang terkait dengan keputusan strategis perusahaan, seperti risiko memasuki pasar baru atau meluncurkan produk baru.
- Risiko Operasional: Risiko yang timbul dari proses bisnis sehari-hari, seperti kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau bencana alam.
- Risiko Hukum: Risiko yang terkait dengan pelanggaran hukum atau peraturan perundang-undangan.

3. TEKNIK PENGELOLAAN RISIKO

Teknik pengelolaan risiko adalah serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat berdampak negatif pada suatu organisasi atau proyek.

- Diversifikasi: Membagi investasi ke dalam berbagai aset untuk mengurangi risiko.
- Hedging: Menggunakan instrumen derivatif untuk melindungi portofolio dari fluktuasi harga.
- Asuransi: Mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi.
- Kontrol Internal: Menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penipuan.
- Perencanaan Kontinjensi: Menyiapkan rencana untuk menghadapi situasi darurat.

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan di satukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah Suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen keuangan merupakan salah satu konsep dasar akuntansi atau teori akuntansi. Namun, ilmu manajemen keuangan sangat luas. Namun, ada pula yang menafsirkan konsep dasar pengendalian keuangan hanya sebagai kegiatan pencatatan pada laporan keuangan, dan faktanya, merupakan tanggung jawab departemen keuangan semata. (Anam, 2018)

Manajemen risiko keuangan adalah proses mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi. Tujuan utama manajemen risiko keuangan adalah untuk melindungi nilai keuangan perusahaan dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko yang mungkin terjadi. (Andarini, 2021)

4. BEBERAPA DEFINISI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN MENURUT PARA AHLI:

- Irham Fahmi: Manajemen risiko adalah bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam

memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

- Stephen D. Smith: Risk management adalah proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang bisa mengakibatkan kerugian perusahaan tersebut.
- Herman Darmawi: Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

Risiko finansial dapat berasal dari sejumlah sumber, seperti perubahan pasar, perubahan suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, serta risiko politik. Manajemen risiko keuangan mengutamakan penentuan risiko-risiko ini, evaluasi konsekuensinya, serta penerapan strategi manajemen risiko yang sesuai. Proses pengelolaan risiko finansial umumnya mencakup tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, baik dari dalam maupun luar organisasi. Ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap aspek-aspek keuangan yang rentan terhadap risiko.

2. Evaluasi Risiko

Menilai potensi dampak dan probabilitas terjadinya risiko. Evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan metode analisis, seperti analisis statistik, simulasi, atau model matematika.

3. Pengembangan Strategi Pengelolaan Risiko

Setelah risiko diidentifikasi dan dievaluasi, strategi pengelolaan risiko yang tepat harus dikembangkan. Strategi ini dapat meliputi penghindaran risiko, pengurangan risiko, transfer risiko, atau retensi risiko.

4. Implementasi dan Pelaksanaan Strategi

Setelah strategi pengelolaan risiko dirancang, langkah-langkah implementasi dilakukan untuk menerapkan strategi tersebut. Ini termasuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang relevan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, dan melibatkan semua pihak terkait dalam pelaksanaan strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2018). Akad-akad di dalam Asuransi Syariah. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 11–23.
- Alamsyah, R., Srihandoko, W., & Taqyuddin, Y. (2021). Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Reksa Dana Kepada Pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 127–136. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1421>
- Anam, S. A. (2018). *Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Menilai Potensi Kebangkrutan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Andarini, S. (2021). *Analisis Potensi Financial Distress Dan Tingkat Akurasi Model Altman Z-Score Dan Zmijewski Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. STIE Indonesia Banking School.
- Andayani, A. (2019). *Formulasi Strategi Bersaing Pt Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/Indonesiare Pada Bisnis Asuransi Marine*. Universitas Gadjah Mada.
- Andhika, D. I., Muharrom, M., Prayitno, E., & Siregar, J. (2022). Rancang Bangun Sistem Penerimaan Dokumen Pada Pt. Reasuransi Indonesia Utama. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 2(2), 136–145.
- Angela, D. (2017). *Tinjauan yuridis penggabungan perusahaan reasuransi PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (persero) berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 2014 dan undang-undang nomor 19 tahun 2003= Judicial review of reinsurance*.
- Ardiaprila, C., Puspitasari, N., & Sulthoni, M. (2023). Analisis Model Altman Z-Score dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *IJABAH*, 1(2), 101–110.
- Bayhaqi, H., & Aslami, N. (2022). Identifikasi pasar, segmen dan target pasar sasaran bisnis asuransi. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 111–118.

- Dahni, F. (2019). Altman Z-Score Vs Zmijewski X-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) Tahun 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 65–74. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i2.25433>
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*, 4(3), 307–318.
- Guntara, D. (2016). Asuransi dan ketentuan-ketentuan hukum yang mengaturnya. *Justisi: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1).
- Hardi, E. A. (2016). Studi Komparatif Takaful Dan Asuransi Konvensional. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 422–440.
- Hendra, J., Pujiastuti, A., & Lumanto, R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Model Springate Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 132–137.
- Henrita, D. C., & Atahau, A. D. R. (2020). Aplikasi Risk Based Capital dan Rasio Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus pada Periode Sebelum Kebangkrutan). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 125–133.
- LIYA, L. (2022). *Analisis Rasio Kebangkrutan Dengan Model Springate Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Nabila, O. L. (2021). *TA: Penggunaan Metode Grover G-Score Untuk Memperkirakan Potensi Kebangkrutan Pt. Asuransi Jasa Tania, Tbk*. Politeknik Negeri Lampung.
- Novitalia, S., & Akhyar, C. (2023). Analysis Of Comparison Of Bankruptcy Prediction Ability Between Altman Z-Score Analysis And Zmijewski X-Score Analysis In Financial Services Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2021 Period. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 2(2), 718–723.
- Perbanas Institute Jakarta, A. P. S., & Perbanas Institute Jakarta, M. Z. (2018). JUMPA Vol. 5 No. 3 Oktober 2018 Analisis Komparasi Prediktor Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Reasuransi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 5(3), 1–19. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v5i3.263>

- Putri, P. A. N., Amalo, F., Azizi, M., Alfiana, & Cakranegara, P. A. (2024). Membangun Kesiapan Dan Ketahanan Finansial Dalam Menghadapi Krisis Dan Perubahan Ekonomi. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3126–3132.
- Ramadhani, H. (2015). Prospek dan tantangan perkembangan asuransi syariah di Indonesia. *Al-Tijary*, 57–66.
- Sari, A. M., & Aslami, N. (2022). Strategi komunikasi pemasaran asuransi syariah. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 57–72.
- Sinaga, M. N., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 28–36.
- Suryadi, A. (2019). *Analisis Strategi Bersaing PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*. Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, A. P., & Zuhri, M. (2018). Analisis Komparasi Prediktor Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Reasuransi Di Indonesia Comparative Analysis Potential Of Bankruptcy Predictor On Indonesian Reinsurance Company. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 5(3), 1–19.
- Untari, S. D. (2005). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan perbankan go public di Indonesia*.
- Utari, A. D. (2021). Analisis Perbandingan Metode Zmijewski dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 489. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p489-498>
- Wardani, A. S., & Hendratni, T. W. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Reasuransi Nasional Indonesia. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(2), 110–124.
- Yuliadi, D., & Fitranita, V. (2024). Indonesia's insurance industry: Financial conditions during and after covid-19. *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 153–166.

PROFIL PENULIS

Nur Aidah Azahra



Seorang mahasiswa semester 5 di Universitas Nusa Putra yang lahir di Sukabumi pada tanggal 29 Juni 2003. Sebelumnya, menempuh pendidikan di SMAN 3 Kota Sukabumi. Dengan dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam studinya, menunjukkan keterampilan manajemen waktu yang baik, mampu mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas akademik dan kegiatan lainnya. Terbiasa bekerja dalam tim, memiliki kemampuan berkolaborasi yang baik, memfasilitasi diskusi dan

pertukaran ide dengan rekan-rekannya.

Kemampuan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, memungkinkannya menyampaikan informasi dengan jelas. Selain itu, kemampuan adaptasinya yang tinggi membuatnya mudah beradaptasi dengan berbagai situasi dan lingkungan baru, sehingga dapat menahan tantangan dengan kelangsungan hidup. Sikap bertanggung jawab memastikan bahwa setiap tugas dan kewajibannya diselesaikan dengan baik. Dengan berpikir kreatif, ia mampu menghasilkan ide-ide inovatif dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Melalui e-book ini, Nur berharap dapat memberikan kontribusi positif di bidang reasuransi dan manajemen keuangan, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

Zahra Aliya



Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 15 Juni 2004. Saat ini, penulis sedang melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswi di Universitas Nusa Putra Program Studi Manajemen. Penulis memiliki banyak hobi dan minat di antaranya memotret, makeup, dan melukis. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menjadi bentuk ekspresi dirinya tetapi juga cara untuk terus belajar dan memperluas wawasan. Dengan kreativitas yang dimilikinya, penulis sering menciptakan karya yang mampu menyampaikan pesan mendalam dan memberikan inspirasi bagi orang lain. Selain itu, penulis juga suka membaca buku psikologi, yang membantunya untuk self-improvement. Penulis dikenal sebagai pribadi yang sangat mudah bergaul dan easygoing, sehingga mampu membangun hubungan yang baik dengan berbagai kalangan. Hal ini juga mendukung keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sosial melalui Lembaga Swadaya Masyarakat, yang menjadi wadah baginya untuk mendukung program-program pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain itu, penulis juga menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan penanaman pohon, sebagai upaya nyata untuk menjaga kelestarian alam dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau serta berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Gita Lestari



Lahir di kabupaten sukabumi pada Tanggal 13 Mei 2004, Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di Cisolok, Pelabuhan Ratu, kabupaten Sukabumi provinsi jawa barat. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri Cisolok kabupaten Sukabumi (2010-2016), SMP Negri Cisolok Kabupaten Sukabumi (2016-2019), SMA Negri Cisolok Kabupaten Sukabumi (2019 -2022), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022 - Sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen, karena penulis mempunyai cita-cita dan tekad yang besar untuk berbisnis dan berwirausaha.

Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada



tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain meyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan

Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017.

Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor reasuransi di Indonesia telah mengalami berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Mengingat pentingnya reasuransi dalam menjaga asuransi industri kesehatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, pemahaman mendalam mengenai potensi kebangkrutan menjadi sangat krusial.

Buku ini bertujuan untuk memberikan analisis komprehensif tentang potensi kebangkrutan PT Reasuransi Indonesia, dengan Referensi pada berbagai model prediksi kebangkrutan yang telah terbukti efektif. Kami akan membahas metode analisis yang digunakan, yaitu Zmijewski.

Dengan memanfaatkan data keuangan terkini dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajer perusahaan, dan regulator, dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF INSURANCE COMPANIES

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-415-0727-724